

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, ECONOMIC VALUE ADDED,
LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK 2017-2022**

*The Influence of the Capital Sector Economic Value Added, Leverage and
Profitability on Stock Returns in Textile Structure Companies Listed on the Stock
Exchange 2017-2022*

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar sarjana

Disusun Oleh:

RISKA APRIANI

18411261



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA
BANDAR LAMPUNG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH STRUKTUR MODAL, ECONOMIC VALUE ADDED, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK 2017-2022

The Influence of the Capital Sector Economic Value Added, Leverage and Profitability on Stock Returns in Textile Structure Companies Listed on the Stock Exchange 2017-2022



Yang diajukan oleh

RISKA APRIANI

18411261

Telah disetujui
Tanggal 7 Juni 2024

Mengetahui,
Program Studi S1 Manajemen
Ketua,

Ade Candra, S.M., M.S.M.
NIK.021 21 02 02

Disetujui,
Pembimbing,

Defia Riski Anggarini, S.E., M.Si.
NIK. 021 18 02 01

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH STRUKTUR MODAL, ECONOMIC VALUE ADDED, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK 2017-2022

Dipersiapkan dan disusun oleh

RISKA APRIANI

18411261

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 7 Juni 2024

Dewan Penguji,

Penguji,

Pembimbing,



Defia Riski Anggarini, S.E., M.Si.

NIK. 021 18 02 01



Febrian Eko Saputro, S.M., M.S.M.

NIK. 021 21 02 23

Skripsi ini telah diterima salah satu persyaratan

Untuk mendapatkan gelar sarjana

Tanggal 7 Juni 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan,



Dr. H. Mahathir Muhammad, S.E., M.M.

NIK. 023 05 00 09

Progam Studi SI Manajemen,

Ketua,



Ade Candra, S.M., M.M.

NIK. 021 21 02 02



MOTTO

1. Allah SWT sudah menjelaskan dalam firman-Nya di Qur'an Surat Al-Insyirah Ayat 5-6 : "Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."
2. Wa nuyassiruka lil-yusra, artinya "Dan Kami mudahkan bagimu jalan menuju kemudahan" - QS. Al a"la ayat 8.
3. Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikman Nasir, artinya "Cukuplah Allah sebagai penolong kami, dan Allah adalah sebaik-sebaik pelindung" - QS. Ali Imran ayat 173.
4. La yukallifullahu nafsan illa wus"aha, artinya "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya" – QS. Al Baqarah (2) ayat 286.
5. Robbisy rohli wa yassirlii amri, wahlul "uqdatan min lisaani, yafqohuu qouli", artinya "Ya Tuhanku, lapangkan untukku dadaku, dan mudahkanlah untuk urusanku, dan lepaskan kekakuan dari lidahku, agar mereka dapat dengan mudah mengerti perkataanku" – QS. Thaha ayat 25-28).
6. Laa haula wa laa quwatta illa billaahil „aliyyil adhiimi, artinya "Tiada daya dan upaya kecuali dengan ketentuan Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung."
7. Allahumma yassir wala tu"assir, artinya "Ya Allah, permudahkanlah urusanku dan janganlah engkau persulit." - Al Bukhari dan Muslim

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena tas kebesaran rahmat serta keagungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Manajemen pada Fakultas Ekonomi daBisnis Universitas Teknokrat Indonesia. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini, tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, karena berkat rahmat dan taufik nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Rasulullah SAW, karena berkat Baginda Rasul, penulis dapat menikmati zaman yang penuh dengan ilmu ini.
3. Bapak Prof. Dr. HM. Nasrullah Yusuf, S.E., M.B.A, selaku Rektor Universitas Teknokrat Indonesia.
4. Ibu Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., C.A., Akt, selaku Ketua Yayasan Universitas Teknokrat Indonesia.
5. Bapak Dr. H. Mahathir Muhammad, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia.
6. Bapak Ade Candra, S.M., M.M, selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia.
7. Ibu Defia Riski Anggarini, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah mendampingi dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
8. Bapak Febrian Eko Saputra, S.M., M.S.M, selaku Dosen Penguji yang telah mendampingi dan memberikan masukan dalam seminar proposal sampai seminar hasil serta menguji dan mengkoreksi skripsi ini.
9. Segenap dosen Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Rukinah dan Bapak Sumarno, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat tetap bersemangat dan berambisi dalam menyelesaikan kuliah ini. Terimakasih Bapak dan Ibu.

10. Kakakku tersayang Rika Astriana, Ambar Guntoro doa dan bantuanmu yang senantiasa mendukung serta menantikan keberhasilanku dan untuk keponakanku Velani Fakhra Aulia, Dirga Ardani, Bima Arkaya terimakasih atas keceriaanmu membuat penulis bersemangat menulis skripsi ini.
11. Keluarga Besar dari kedua orang tuaku terutama yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sehingga penulis mendapatkan ilmu yang berharga.
12. Sahabat terbaik Refi Agustin, semoga kita selalu bersama walaupun saling memiliki kesibukan masing-masing. Ingat masa-masa kuliah kita hingga sekarang. Sahabatku.
13. Febriansyah terimakasih atas doa, dukungan dan motivasinya yang sudah diberikan dan selalu mengingatkan Riska untuk selalu semangat.
14. Teman-teman terbaikku selama kuliah Delvia, Resti, dan Lestari semoga kita bisa ketemu terus bersama walaupun sudah lulus kuliah. Ingat perjuangan kita dari awal masuk kuliah hingga akhir kuliah. Sukses selalu teman-temanku.
15. Teman-teman jurusan Manajemen dan Akuntansi angkatan 2018.
16. Terimakasih atas kebersamaan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, doa, dan dukungannya yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
18. Almamaterku tecrinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia.

Bandar Lampung, 2024

Penulis

Riska Apriani

NPM. 1841261

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I	ix
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Batasan Masalah	12
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Tinjauan Teoritis	13
2.1.1 Struktur Modal	13
2.1.2 Return Saham	14
2.1.3 Economic Value Added	15
2.1.4 Leverage	18
2.1.5 Profitabilitas	20
2.2 Peneliti Terdahulu	23
2.3 Pengembangan Hipotesis	31
2.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return Saham	31
2.3.2 Pengaruh Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham	32
2.3.3 Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham	33
2.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham	35
2.3.5 Pengaruh Struktur Modal, Economic Value (EVA), Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham	36
BAB III	39

METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Objek Penelitian	39
3.2 Operasional Variabel	39
3.2.1 Variabel Independen.....	39
3.2.2 Variabel Dependen.....	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.3 Metode Pengumpulan Data	43
3.4 Populasi dan Sampel.....	43
3.5 Metode Analisis Data	45
3.5.1 Analisis Regresi Data Panel	45
3.6. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV	51
HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Statistik Deskriptif	51
4.2 Menentukan Model Regresi Data Panel	53
4.2.1 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	56
4.3 Hasil Uji Hipotesis.....	58
4.3.1 Uji T.....	60
4.3.1 Uji F.....	60
4.3.1 Koefisien Determinasi.....	60
4.4 Pembahasan Uji Hipotesis	61
4.5 Penggunaan Eviews.....	63
BAB V	62
PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Rata-rata <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Tekstil	2
Grafik 1.2 Rata-rata Struktur Modal Pada Perusahaan Tekstil.....	4
Grafik 1 3 Rata-rata <i>Economic Value Added</i> Pada Perusahaan Tekstil.....	6
Grafik 1.4 Rata-rata <i>Leverage</i> Pada Perusahaan Tekstil.....	7
Grafik 1.5 Rata-rata <i>Profitabilitas</i> Pada Perusahaan Tekstil	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	37
Gambar 4.2 Uji Chow.....	52
Gambar 4.3 Uji Hausman	55
Gambar 4.4 Uji Lagrange Multiplier.....	56
Gambar 4.5 Hasil Uji T.....	58
Gambar 4.6 Hasil Uji F.....	60
Gambar 4.7 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan Tekstil	45
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	50
Tabel 4.4 Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i>.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Data.....	67
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	68
Lampiran 3 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>.....	69
Lampiran 4 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	70
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	71

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Struktur Modal, *Economic Value Added*, *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2022. Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2022. Sedangkan pemilihan sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 9 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini. Data yang diperoleh merupakan data sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data menggunakan uji analisis regresi data panel dan model yang paling tepat digunakan pada penelitian ini yaitu *Common Effect Model* (CEM) dengan menggunakan alat bantu program Eviews 12.

Sampel data diuji dengan menggunakan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F, uji T, dan uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal *Economic Value Added*, *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Return Saham* berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham.

Kata kunci: Struktur Modal, *Economic Value Added*, *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Return Saham*.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Capital Structure, Economic Value Added, Leverage, Profitability and Stock Returns on Textile Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2022. This type of research is classified as quantitative research. The population in this research is Textile Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2022. Meanwhile, the sample selection was taken using a purposive sampling method so that 9 companies were used as samples for this research. The data obtained is secondary data using the documentation method via the official website of the Indonesian Stock Exchange. The data analysis method uses a panel data regression analysis test and the most appropriate model used in this research is the Common Effect Model (CEM) using the Eviews 12 program tools.

The data sample was tested using hypothesis testing carried out using the F test, T test, and Coefficient of Determination test. The results of this research indicate that Economic Value Added Capital Structure, Leverage, Profitability and Stock Returns have a significant positive effect on Stock Returns.

Keywords: *Capital Structure, Economic Value Added, Leverage, Profitability and Stock Returns.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

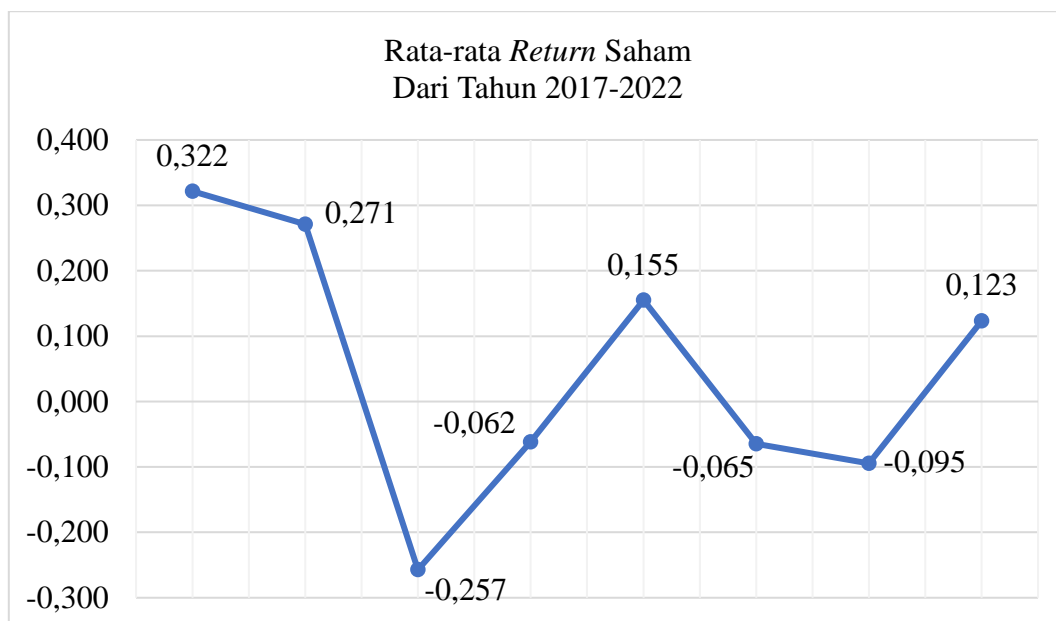
Sektor tekstil adalah salah satu sektor industri yang memiliki peran penting dalam perekonomian global. Perusahaan-perusahaan sektor tekstil berperan dalam berbagai tahap produksi, pengolahan, dan distribusi produk tekstil seperti pakaian, kain, benang, dan aksesoris fashion. Selain menyediakan produk yang menjadi kebutuhan dasar manusia, sektor tekstil juga menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi pada ekspor dan pertumbuhan ekonomi di banyak negara. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan sektor tekstil dihadapkan pada berbagai tantangan yang signifikan (Asia, N. 2020). Salah satu tantangan utama adalah perubahan dalam preferensi konsumen. Konsumen modern semakin cerdas dan mempertimbangkan faktor seperti kualitas, desain, bahan ramah lingkungan, dan berkelanjutan sebelum membeli produk tekstil.

Perusahaan sektor tekstil harus beradaptasi dengan cepat untuk memenuhi ekspektasi konsumen yang terus berkembang. Selain itu, perkembangan teknologi juga mempengaruhi sektor tekstil. Kemajuan dalam mesin produksi dan otomatisasi telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam proses manufaktur tekstil. Perusahaan sektor tekstil yang ingin tetap kompetitif harus mengadopsi teknologi baru dan memanfaatkannya dengan baik untuk meningkatkan kualitas produk dan mengurangi biaya produksi. Fluktuasi harga bahan baku juga merupakan tantangan bagi perusahaan sektor tekstil. Bahan baku utama seperti kapas, benang, dan bahan kimia sering mengalami perubahan harga yang signifikan. Perusahaan harus mengelola risiko harga bahan baku dengan strategi pengadaan yang cerdas dan diversifikasi pasokan. Selain

itu, sektor tekstil juga menghadapi persaingan global yang ketat. Perusahaan-perusahaan sektor tekstil harus bersaing dengan produsen dari negara-negara dengan biaya produksi yang lebih rendah dan peraturan perdagangan yang berbeda.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan dengan melihat data *return* saham dari tahun 2017-2022 perusahaan tekstil yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, didapatkan fenomena sebagai berikut :

Grafik 1.1 Rata-rata *Return* Saham Pada Perusahaan Tekstil



Sumber: <https://www.idx.co.id> (Data diolah)

Berdasarkan grafik 1.1 *return* saham perusahaan tekstil yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2022 mengalami ketidak stabilan terkadang mengalami penurunan dan terkadang mengalami kenaikan sehingga perusahaan tekstil belum maksimal dalam menghasilkan *return* saham, bagi pemegang saham kondisi tersebut antara lain disebabkan adanya kondisi internal (*fundamental*) perusahaan yaitu kondisi ekonomi, politik, permintaan dan penawaran atau bisa disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan (Yulitiawati et al., 2019).

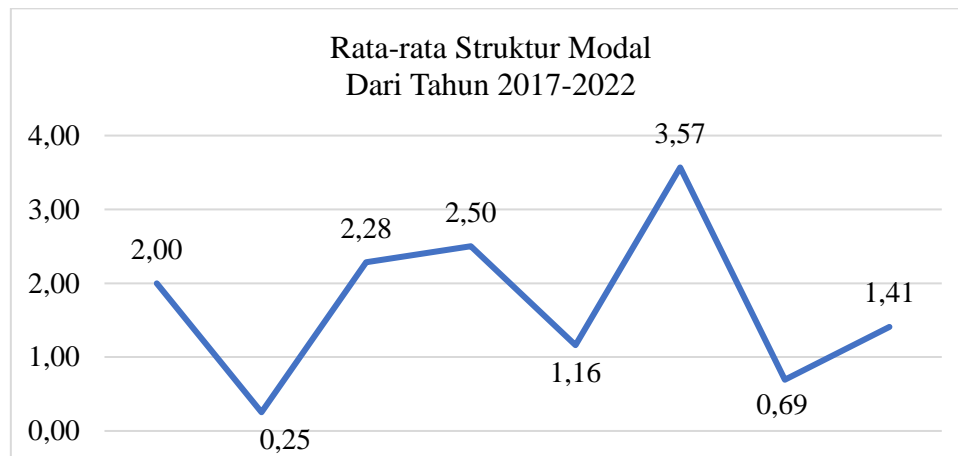
Regulasi perdagangan internasional juga dapat mempengaruhi perusahaan sektor tekstil. Perubahan dalam kebijakan tarif atau perjanjian perdagangan dapat membuka atau membatasi akses ke pasar ekspor. Perusahaan harus memantau dan mengikuti perubahan regulasi ini agar dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan perdagangan. Dalam konteks ini, penelitian tentang pengaruh sektor modal, *Economic Value Added* (EVA), *leverage*, dan *profitabilitas* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek menjadi sangat relevan. Faktor-faktor ini memiliki potensi untuk mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai saham perusahaan-perusahaan sektor tekstil. Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor ini dengan baik, perusahaan sektor tekstil dapat meningkatkan daya saing, menjaga keberlanjutan operasional, dan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Putri & Puspitasari, 2022).

Sektor modal memainkan peran penting dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan sektor tekstil. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini memiliki aset yang signifikan, termasuk tanah, bangunan, mesin, inventaris, dan piutang yang diperlukan untuk operasi mereka. Total aset yang dimiliki perusahaan mencerminkan kemampuan mereka dalam menghasilkan pendapatan, pertumbuhan, dan keberlanjutan jangka panjang. Sektor modal yang kuat menunjukkan kestabilan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan aset yang solid dan likuid memiliki landasan yang kuat untuk mengatasi fluktuasi pasar dan keadaan ekonomi yang tidak pasti. Mereka mungkin lebih mampu mengatasi perubahan harga bahan baku, biaya produksi, atau permintaan pasar yang dapat mempengaruhi laba perusahaan (Putri & Puspitasari, 2022). Selain itu, sektor modal yang solid juga memberikan perlindungan terhadap risiko keuangan dan potensi kerugian. Selain itu, sektor modal yang kuat memberikan keleluasaan keuangan

kepada perusahaan dalam menjalankan operasi sehari-hari dan pengembangan bisnis jangka panjang. Perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menginvestasikan modal dalam riset dan pengembangan produk baru, meningkatkan efisiensi produksi, atau memperluas pasar ekspor. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan daya saing mereka dalam industri tekstil yang sangat kompetitif.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan dengan melihat data sektor modal dari tahun 2017-2022 perusahaan tekstil yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, didapatkan fenomena sebagai berikut :

Grafik 1.2 Rata-rata Struktur Modal Pada Perusahaan Tekstil



Sumber: <https://www.idx.co.id> (Data diolah)

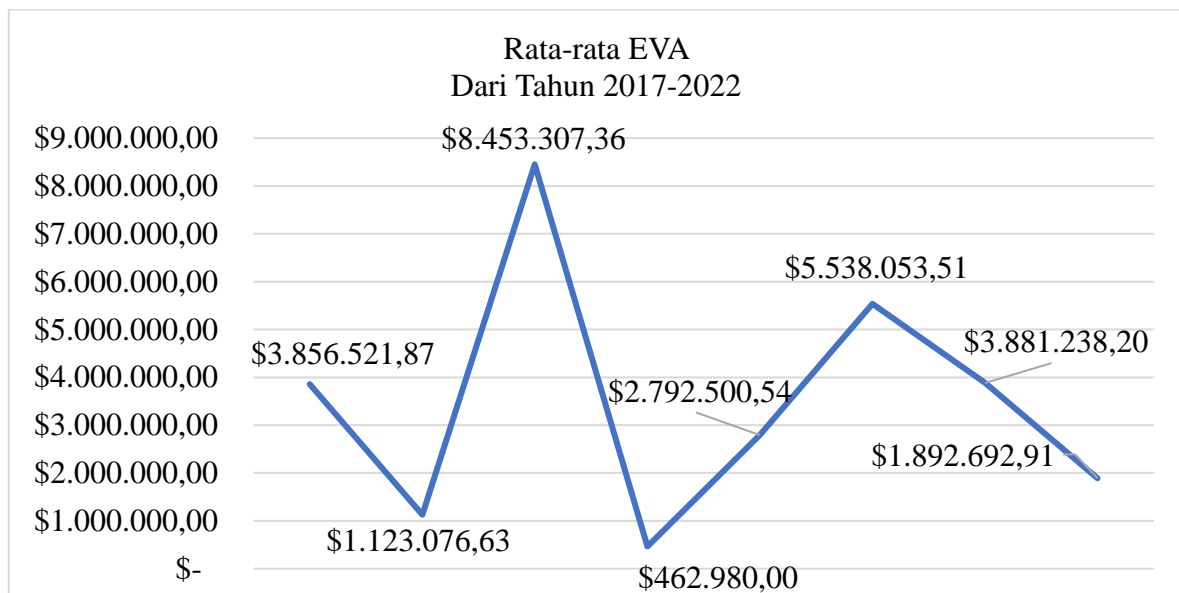
Berdasarkan grafik 1.2 Struktur modal perusahaan tekstil yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2022 terdapat 8 perusahaan, perusahaan yang paling tinggi struktur modalnya adalah perusahaan RICY memiliki rata-rata saham pertahun sebesar 3,57, dan yang paling rendah perusahaan ADMG memiliki rata-rata sebesar 0,25, untuk perusahaan ARGO memiliki rata-rata pertahun sebesar 2,00, untuk perusahaan CNTX memiliki rata-rata pertahun sebesar 2,28, untuk perusahaan ERTX memiliki rata-rata pertahun sebesar 2,50, untuk perusahaan INDORAMA memiliki rata-rata pertahun

sebesar 1,16, untuk perusahaan TRIS memiliki rata-rata pertahun sebesar 0,69, untuk perusahaan SSTM memiliki rata-rata pertahun sebesar 1,41.

Economic Value Added (EVA) merupakan salah satu metode yang relevan dan signifikan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan sektor tekstil. *Economic Value Added* (EVA) melibatkan konsep penciptaan nilai tambah ekonomi dengan mempertimbangkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai operasional dan investasi. Dalam industri tekstil yang sangat kompetitif, perusahaan-perusahaan sektor tekstil perlu memiliki kinerja keuangan yang kuat dan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham mereka (Angelica et al., 2022). Melalui analisis *Economic Value Added* (EVA), perusahaan dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang sejauh mana mereka mampu menghasilkan laba yang melebihi biaya modal yang digunakan untuk mendanai proyek dan operasional mereka. Analisis *Economic Value Added* (EVA) memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi aspek-aspek tertentu yang berkontribusi pada penciptaan nilai tambah. Misalnya, perusahaan sektor tekstil yang efisien dalam mengelola rantai pasok dan operasionalnya dapat menghasilkan *Economic Value Added* (EVA) yang lebih tinggi. Selain itu, pengelolaan biaya yang baik dan penggunaan sumber daya yang efektif juga dapat berkontribusi pada penciptaan nilai tambah. Selain itu, inovasi produk juga menjadi faktor penting dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Dalam konteks sektor tekstil, perusahaan yang mampu mengembangkan produk yang inovatif, berkualitas tinggi, dan sesuai dengan tren pasar dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing mereka (Raharjo, 2021). Analisis *Economic Value Added* (EVA) dapat membantu perusahaan untuk mengukur sejauh mana produk-produk inovatif tersebut memberikan kontribusi terhadap penciptaan nilai tambah ekonomi. Dalam penelitian ini, akan dilakukan

evaluasi terhadap pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham perusahaan sektor tekstil. *Return* saham adalah salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja investasi dan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Dengan memahami pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham, perusahaan dapat mengidentifikasi apakah penciptaan nilai tambah ekonomi yang mereka lakukan berdampak positif terhadap kinerja saham mereka (Soliqin, 2018). Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan dengan melihat data dari tahun 2017-2022 perusahaan tekstil yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, didapatkan fenomena sebagai berikut :

Grafik 1.3 Rata-rata *Economic Value Added* Pada Perusahaan Tekstil

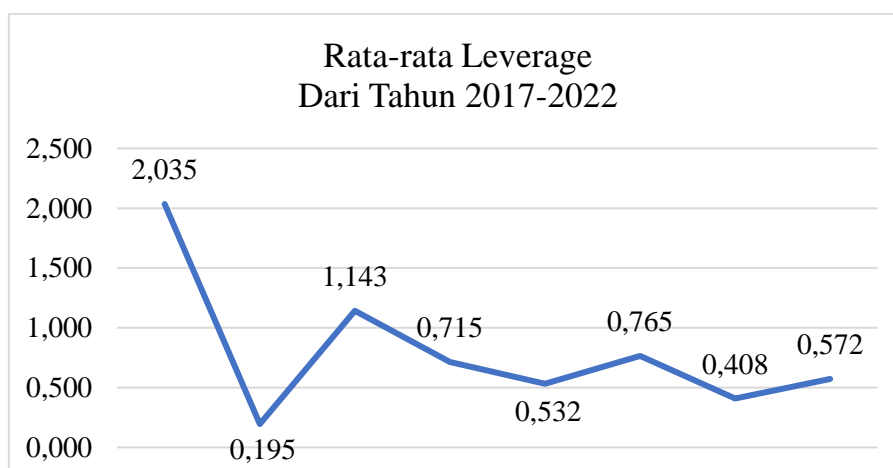


Sumber: <https://www.idx.co.id> (Data diolah)

Berdasarkan grafik 1.3 *Economic Value Added* (EVA) perusahaan tekstil yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2022 terdapat 8 perusahaan, perusahaan yang paling tinggi *Economic Value Added* (EVA) nya adalah perusahaan PT Century Textile Industries Tbk - CNTX dan yang paling rendah adalah perusahaan Polychem Indonesia Tbk-ADMG.

Leverage atau tingkat utang perusahaan merupakan faktor penting dalam analisis keuangan perusahaan sektor tekstil. Tingkat utang yang tepat dapat memberikan keuntungan finansial bagi perusahaan, seperti memperbesar potensi keuntungan dan memanfaatkan efek pengungkit (*leverage effect*). Dalam sektor tekstil yang seringkali memerlukan investasi besar dalam pengadaan bahan baku, mesin, dan infrastruktur, tingkat utang yang bijaksana dapat memungkinkan perusahaan untuk memperoleh dana tambahan yang diperlukan untuk ekspansi dan pertumbuhan (Purba, 2019). Namun, penting untuk memperhatikan bahwa tingkat utang yang terlalu tinggi juga membawa risiko yang signifikan. Terlalu banyak tergantung pada utang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan, terutama dalam kondisi pasar yang tidak stabil. Perusahaan sektor tekstil yang memiliki tingkat utang yang tinggi juga dapat menghadapi tekanan dalam membayar bunga dan melunasi utang, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan kepercayaan investor (Budiharjo, 2018). Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan dengan melihat data dari tahun 2017-2022 perusahaan tekstil yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, didapatkan fenomena sebagai berikut :

Grafik 1.4 Rata-rata *Leverage* Pada Perusahaan Tekstil



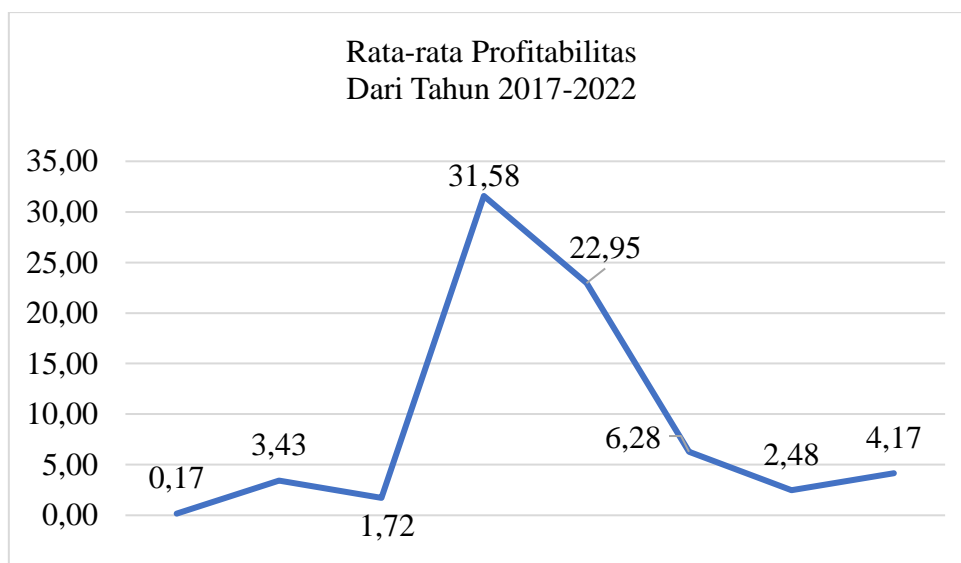
Sumber: <https://www.idx.co.id> (Data diolah)

Berdasarkan grafik 1.4 *Leverage* perusahaan tekstil yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2022 terdapat 8 perusahaan, perusahaan yang paling tinggi *Leveragenya* adalah perusahaan Argo Pantes Tbk-ARGO dan yang paling rendah adalah perusahaan Polychem Indonesia Tbk-ADMG.

Profitabilitas memainkan peran yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sektor tekstil. Tingkat *profitabilitas* yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dan kemampuan mereka untuk menghasilkan laba yang konsisten dari kegiatan bisnis mereka. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap rasio keuntungan seperti *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* untuk mengevaluasi pengaruh *profitabilitas* terhadap *return* saham perusahaan sektor tekstil. *Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (Soekotjo, 2017). Dalam sektor tekstil, perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan aset mereka, seperti pabrik, peralatan, dan persediaan, untuk menghasilkan laba yang signifikan akan memiliki *ROA* yang tinggi. Analisis *ROA* akan memberikan pemahaman tentang efisiensi penggunaan aset perusahaan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan dan nilai saham. *Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh oleh pemilik perusahaan dari ekuitas mereka. *ROE* adalah indikator penting dalam mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba yang memadai bagi pemegang sahamnya (Puspitasari, 2022). Dalam sektor tekstil, perusahaan dengan *ROE* yang tinggi menunjukkan kemampuan mereka untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Analisis *ROE* akan memberikan wawasan tentang tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham dan bagaimana hal itu dapat

mempengaruhi nilai saham perusahaan sektor tekstil. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh *profitabilitas* terhadap *return* saham, perusahaan sektor tekstil dapat fokus pada upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan biaya, dan pengembangan produk inovatif untuk meningkatkan profitabilitas mereka. Dengan meningkatkan tingkat *profitabilitas*, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham (Purba, 2019). Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan dengan melihat data dari tahun 2017-2022 perusahaan tekstil yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, didapatkan fenomena sebagai berikut :

Grafik 1.5 Rata-rata *Profitabilitas* Pada Perusahaan Tekstil



Sumber: <https://www.idx.co.id> (Data diolah)

Berdasarkan grafik 1.5 *Profitabilitas* perusahaan tekstil yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2022 terdapat 8 perusahaan, perusahaan yang paling tinggi *Profitabilitasnya* adalah perusahaan PT Eratex Djaja Tbk-ERTX dan yang paling rendah adalah perusahaan Argo Pantex Tbk-ARGO.

Dalam penelitian ini, data keuangan yang terverifikasi dari perusahaan sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek akan digunakan. Metodologi yang akan digunakan meliputi analisis regresi untuk mengukur hubungan antara sektor modal, EVA, *leverage*, *profitabilitas*, dan *return* saham. Dari penjelasan yang telah dikemukakan muncul ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Sektor Modal Economic Value Added, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Struktur Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek 2017-2022**”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan investasi dan strategi bisnis yang lebih baik di Struktur tekstil.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan tekstil?
2. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan tekstil?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan tekstil?
4. Apakah *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan tekstil?
5. Apakah struktur modal, *economic value* (EVA), *leverage*, dan *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan tekstil?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis struktur modal berpengaruh terhadap return saham

2. Untuk menganalisis *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham
3. Untuk menganalisis *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham
4. Untuk menganalisis *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham
5. Untuk menganalisis struktur modal, *economic value (EVA)*, *leverage*, dan *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Untuk dapat lebih memberikan wawasan dan pandangan yang luas kepada peneliti, khususnya tentang *Economic Value Added*, *Leverage* Dan *Profitabilitas* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Struktur Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan mengenai *return* saham khususnya dalam pengelolaan keuangan serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi pengelola keuangan dalam melakukan penelitiannya khususnya *Economic Value Added*, *Leverage* Dan *Profitabilitas* Terhadap *Return* Saham.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih fokus pada permasalahan factor yang mempengaruhi *Return* saham yang diperoleh pemegang saham perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek periode 2017-2022, dengan mengambil judul skripsi Pengaruh *Economic Value Added*, *Leverage* Dan *Profitabilitas* Terhadap *Return* Saham.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1 Struktur Modal

Struktur modal ialah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri . Struktur modal atau *capital structure* adalah kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang. Menurut (Mas'ud & Iryanto, 2014) struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham *preferen* dan saham biasa. Didalam penentuan struktur modal akan melibatkan pertukaran antara risiko dan pengembalian. Jika menggunakan utang dalam jumlah yang besar akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham, namun menggunakan lebih banyak utang pada umumnya akan meningkatkan perkiraan pengembalian atas ekuitas. Sedangkan (Wibowo & Mekaniwati, 2020) struktur modal menunjukkan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat tetap, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur modal berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berubah. Apabila ada pengaruhnya, berarti ada struktur modal yang terbaik, tetapi jika tidak ada pengaruhnya, berarti tidak ada struktur modal yang terbaik. Struktur modal mempunyai rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabiliteis}}{\text{Totdal Equity}}$$

2.1.2 Return Saham

Return adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham atau yang biasa disebut dengan *Return* merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal. *Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Wibowo & Mekaniwati, 2020). *Return* dapat berupa *Return* realisasi (*Realized Return*) atau *Return* ekspektasian (*Expected Return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan (Septianingsih et al., 2020). *Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang, jadi *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi. *Return* suatu investasi terdiri dari *yield* atau dividen dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik. *Capital gain (loss)* adalah *return* yang diperoleh dari kenaikan (penurunan) nilai surat berharga (Dewi et al., 2020).

Pengembalian atau lebih sering disebut *return* merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan. Pengembalian ini dibedakan menjadi dua, yaitu pengembalian yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan pengembalian yang diharapkan (*Expected Return - ER*) akan diperoleh di masa depan.

Komponen pengembalian meliputi:

- a. Untung/ rugi modal (*capital gain/loss*) merupakan keuntungan (kerugian) bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual (harga beli) di atas harga beli (harga jual) yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
- b. Imbal hasil (*Yield*) merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periode, misalkan berupa dividen atau bunga. *Yield* dinyatakan dalam persentase dari modal yang ditanamkan. Dari kedua komponen pengembalian tersebut, selanjutnya dapat dihitung pengembalian total (*Total Return*) dan tingkat pengembalian (*Rate of Return*) sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham para periode t-1

Perubahan harga selama periode dapat berupa angka negatif, nol, dan positif.

Sedangkan *yield* dapat berupa angka nol (0) dan positif.

2.1.3 Economic Value Added

Economic Value Added (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). EVA merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam

penghitungan (Najmah et al., 2021). *Economic Value Added* (EVA) biaya ini akan dikeluarkan. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu alat ukur kinerja sebuah perusahaan sekaligus sebagai pengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan kepada investor dengan memperhitungkan biaya modal dan juga sebagai dasar pemberian bonus kepada karyawan yang terdapat pada setiap divisi-divisi yang memiliki nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif (S. & Muhammad, 2021).

Economic Value Added (EVA) adalah tolak ukur fundamental dari tingkat pengembalian modal (*return of capital*). EVA adalah sisa laba (*residual income, excess earning*) setelah penyedia modal memberikan kompensasi sesuai tingkat pengembalian (*rate of return*) yang dibutuhkan atau setelah semua biaya kapital yang digunakan untuk menghasilkan laba (Angelica et al., 2022). Laba disini adalah *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) yaitu laba operasi bersih sesudah pajak. Sedangkan biaya kapital adalah biaya bunga pinjaman dari biaya ekuitas yang digunakan untuk menghasilkan NOPAT yang dihitung secara rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital = WACC*). EVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal, konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya EVA yang negatif menandakan nilai perusahaan berkurang sebagai akibat tingkat pengembalian yang dituntut investor. Langkah-langkah untuk menghitung EVA menurut Sasongko & Shaliza, 2019:

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

NOPAT adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*) dan *non cash book keeping entries* seperti biaya penyusutan.

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

2. Menghitung *Invested Capital*

Invested capital adalah jumlah seluruh pinjaman diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non interest bearing liabilities*), seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak, uang muka pelanggan dan sebagainya

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang jangka pendek}$$

3. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) Rumus:

$$\text{WACC} = \{(D \cdot K_d) \cdot (1 - \text{Tax}) + (E \cdot R_e)\}$$

Dalam tahapan menghitung *Weight Average Cost of Capital* (WACC) cara yang dapat dilakukan untuk mengisi rumus tersebut adalah sebagai berikut :

a. Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$D = \text{Total Hutang} / \text{Total Hutang dan Ekuitas} \times 100\%$$

b. Menghitung biaya hutang jangka pendek/*Cost of Debt* (rd)

$$rd = \text{Beban Bunga} / \text{Total Hutang Jangka Panjang} \times 100\%$$

c. Menentukan tingkat pajak penghasilan (T)

$$T = \text{Beban Pajak} / \text{Laba Bersih Sebelum Pajak} \times 100\%$$

d. Menghitung tingkat modal dari ekuitas (E)

$$E = \text{Total Ekuitas} / \text{Total Hutang dan Ekuitas} \times 100\%$$

e. Menghitung biaya modal/ *Cost of Equity* (r_e)

$$r_e = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charges* :

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} * \text{Invested Capital}$$

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA) :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

2.1.4 Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat dilikuidasi, dalam arti kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Rasio *leverage* merupakan tingkat efisiensi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansialnya (Hafifin et al., 2022). Rasio *leverage* digunakan perusahaan dengan tujuan untuk melihat bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi kewajibannya pada saat perusahaan di *likuidasi*. Suatu perusahaan bisa di katakan *solvable* berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk dapat membayar semua hutang yang di miliki perusahaan (Boentoro & Widyarti, 2018). Pemegang saham jangka panjang meskipun mempunyai minat pada posisi keuangan jangka pendek perusahaan, namun mereka cenderung lebih berminat pada posisi keuangan jangka panjang hal ini disebabkan karena dengan melihat kondisi posisi keuangan jangka pendek yang baik belum tentu hal tersebut menjamin kondisi keuangan

yang baik untuk jangka panjang. Jenis-jenis rasio leverage yaitu sebagai berikut :

a. *Debt to Asset*

Rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus *Debt to Asset* yaitu:

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus *Debt to Equity Ratio* yaitu :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

c. *Long Term to Debt Equity Ratio (LTDtER)*

LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Rumus *Long Term Debt to Equity Ratio* yaitu:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}$$

d. *Time Interest Earned*

Rasio untuk mengukur sejauh manapendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu Karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunnya.

Rumus *Time Interest Earned* yaitu :

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga (interest)}}$$

Atau

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Biaya bunga (interest)}}$$

e. *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Fixed Charge Coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang mempunyai *time interest earned ratio*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Rumus *FCC* yaitu.

Fixed Charge Coverage

$$= \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}}{\text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}}$$

2.1.5 Profitabilitas

2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas

Rasio *profitabilitas* merupakan parameter keuangan yang dikenakan oleh

analisis dan investor guna melakukan pengukuran dan evaluasi terkait kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu. (Hafifin et al., 2022) menyatakan bahwa *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Seluruh pengguna laporan keuangan seperti investor dan

kreditor penting dalam memperhatikan rasio *profitabilitas*. Laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek bagi investor, sehingga pengukuran dan peramalan laba merupakan aktivitas yang penting untuk dilakukan (Yulitiawati et al., 2019). Bagi, kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok. Menurut (Purba, 2019) rasio profitabilitas sering digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

2.1.4.2 Pengukuran Profitabilitas

Menurut Budiharjo, 2018 terdapat 5 indikator yang dapat digunakan untuk pengukuran *profitabilitas*, yaitu:

1. *Profit Margin*

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan penjualan yang telah dicapai. Rumus yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}}$$

Keterangan:

EAT : *Earning After Tax*

EBIT : *Earning Before Interest and Tax*

2. *Return on Assets (ROA)*

Rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus *return on assets (ROA)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity atau yang sering disebut juga *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini juga sering disebut rentabilitas modal sendiri. Rumus *Return on Equity (ROE)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4. *Return on Investmen (ROI)*

Return on Investment merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan, laba yang digunakan dalam perhitungan ini adalah laba bersih setelah pajak (EAT). Rumus *Return on Investment (ROI)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Investmen} = \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}}$$

5. *Earning Per Share (EPS)*

Earnings Per Share (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Laba yang digunakan

dalam pengukuran adalah laba bagi pemilik (EAT). Rumus *Earnings Per Share* (EPS) adalah sebagai berikut :

$$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

2.2 Peneliti Terdahulu

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Angelica, Felicia Mohklas Latifah, Nurul (2022)	Analisis pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2017-2019)	<i>Economic Value Added</i> (EVA) berpengaruh dan signifikan terhadap <i>return</i> saham dengan nilai sig sebesar 0,016. <i>Market Value Added</i> (MVA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham dengan nilai sig sebesar 0,819.
2	Hafifin, Khoiritula Susbiyani, Arik Suwarno (2022)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang	Debt to asset ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.

		<i>Listed</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)	<i>Return On Asset</i> (ROE) berpengaruh signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> perusahaan. <i>Total Assets Turn Over</i> (TAT) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) berpengaruh signifikan terhadap return saham.
3	Hendro Sasongko, Fara Shaliza (2018)	Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Profitabilitas</i> , Dan <i>Economic Value Added</i> (Eva) Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016.	<i>Leverage</i> , <i>probilitas</i> , dan EVA dengan <i>leverage</i> dihitung menggunakan <i>indicator debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap return saham. Yaitu <i>capital gain</i> .
4	Najmah,	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA)	<i>Economic value added</i> (EVA) tidak terdapat pengaruh pada return

	Husnia Dewi, Rachmawati dewi Fajri, Rosa nikmatul fajri (2021)	dan rasio <i>profitabilitas</i> terhadap <i>Return</i> saham	saham. Artinya karena adanya beberapa faktor yang dapat dijadikan penyebab, yaitu kondisi sosial, perekonomian Indonesia yang tidak stabil, yang ditunjukkan dengan penurunan pada return yang hamper pada seluruh sektor yang ada di Bursa Saham. <i>Return on equity</i> (ROE) terdapat pengaruh pada <i>return</i> saham. Artinya
5	Septianingsih, Desi Hermanto Sakti, Dwi Putra Buana (2020)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Pemediasi	1) ROE tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. 2) EPS tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. 3) PBV tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. 4) ROE berpengaruh positif terhadap PBV. 5) EPS berpengaruh positif terhadap PBV.

			<p>6) ROE tidak berpengaruh terhadap return saham melalui PBV.</p> <p>7) EPS tidak berpengaruh terhadap return saham melalui PBV.</p>
6	Sasongko, Hendro Shaliza, Fara	<p>Pengaruh <i>Leverage</i>, <i>Profitabilitas</i>, Dan <i>Economic Value Added</i> (Eva) Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016</p>	<p>1) <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, menandakan hubungan positif antara DER dan rasio <i>return</i> saham.</p> <p>2) <i>Profitabilitas</i> dan <i>economic value added</i> tidak signifikan memengaruhi <i>return</i> saham, menunjukkan bahwa keputusan investasi investor tidak dipengaruhi oleh tingkat <i>profitabilitas</i> dan EVA.</p> <p>3) Secara simultan, <i>leverage</i>, <i>profitabilitas</i>, dan <i>economic value added</i></p>

			dengan DER berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham sebesar 16,1%, menandakan kontribusi bersama dari ketiga variabel tersebut terhadap <i>return</i> saham.
7	Roy Budiharjo (2018)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Dan <i>Leverage</i> Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini mengevaluasi dampak <i>return on assets</i> (ROA), <i>return on equity</i> (ROE), dan <i>debt to equity ratio</i> (DER) terhadap harga saham pada kelompok industri manufaktur barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (2014-2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak signifikan mempengaruhi <i>return</i> saham, sementara DER memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan.

8	Neni Marlina Purba (2019)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Likuiditas</i> , Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI.	Penelitian ini menganalisis pengaruh rasio <i>profitabilitas</i> (ROA), <i>likuiditas</i> (QR), dan <i>leverage</i> (DER) terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (2013-2017). Dari 18 perusahaan, dipilih 13 menggunakan <i>purposive sampling</i> . Hasilnya menunjukkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, QR berpengaruh negatif dan signifikan, sementara DER berpengaruh positif namun tidak signifikan. Secara simultan, ketiga rasio tersebut berpengaruh
---	------------------------------	---	---

			positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.
9	Luke Suciyati Amna (2020)	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA) Dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Terhadap <i>Return</i> Saham.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penelitian dari tahun 2015 hingga 2017. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> untuk memilih 15 perusahaan selama 3 tahun, dengan total 45 observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah <i>regresi linear</i> berganda. Hasil

			<p>penelitian menunjukkan bahwa <i>Economic Value Added</i> (EVA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, dan <i>Market Value Added</i> (MVA) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p>
10		<p>Pengaruh <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> terhadap <i>Return Saham</i></p>	<p>Penelitian ini mengevaluasi perkembangan EVA, MVA, dan <i>Return Saham</i> serta dampak EVA dan MVA terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (2017-2020). Metode kuantitatif digunakan dengan regresi data panel, menunjukkan bahwa baik secara parsial</p>

			maupun simultan, EVA dan MVA berpengaruh signifikan terhadap return saham, dengan EVA memiliki dampak yang lebih besar.
--	--	--	---

2.3 Pengembangan Hipotesis

Kerangka teoritis merupakan suatu konsep di dalam penelitian yang mengaitkan antara visualisasi suatu *variable* dengan *variable* lainnya.

2.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return Saham

Struktur modal terhadap *return* saham menunjukkan hubungan antara komposisi sumber pendanaan perusahaan dengan kinerja investasi yang tercermin tingkat pengembalian saham. Struktur modal mencerminkan komposisi modal perusahaan, termasuk rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap total modal. Struktur modal yang seimbang dan optimal dapat mempengaruhi *return* saham (Putri & Puspitasari, 2022). Perusahaan dengan struktur modal yang sehat dan stabil cenderung lebih menarik bagi investor. Misalnya, perusahaan dengan tingkat utang yang terkendali dan modal sendiri yang cukup besar dapat memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang cukup untuk membayar kembali utangnya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Struktur modal perusahaan yang tepat dan seimbang dapat memberikan beberapa keuntungan positif terhadap *return* saham.

Dengan memanfaatkan utang dalam proporsi yang sehat, perusahaan dapat memperoleh efek pelepasan yang meningkatkan *return* saham saat pendapatan tumbuh, tanpa mengorbankan kestabilan keuangan. Selain itu, pendanaan melalui utang biasanya lebih murah dari pada penerbitan saham baru, yang dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan laba bersih. Dengan struktur modal yang optimal, perusahaan dapat menunjukkan kemampuannya untuk mengelola risiko dan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan harga saham dan *return* bagi pemegang saham (Ningsih & Soekotjo, 2017). Efisiensi dalam penggunaan modal perusahaan juga dapat mempengaruhi *return* saham. Perusahaan yang efisien dalam mengalokasikan dan menggunakan modalnya secara produktif cenderung menghasilkan laba yang lebih tinggi. (Wibowo & Mekaniwati, 2020). Penggunaan modal yang efisien dapat mencakup investasi yang tepat dalam proyek yang menguntungkan dan pengendalian biaya yang baik. Dengan demikian, perusahaan yang mampu memanfaatkan modalnya secara optimal dapat meningkatkan *profitabilitasnya* dan secara positif mempengaruhi *return* saham.

H1: Struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.3.2 Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Terhadap *Return* Saham

Economic Value Added adalah metrik keuangan yang digunakan untuk mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. EVA menghitung selisih antara laba yang dihasilkan oleh perusahaan dan biaya modal

yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba (S. & Muhammad, 2021). Nilai tambah ini tercipta apabila perusahaan memperoleh keuntungan (profit) di atas *cost of capital* perusahaan. Perusahaan yang memiliki EVA tinggi cenderung dapat lebih menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena semakin tinggi EVA semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka investor yang berinvestasi melalui saham pada perusahaan juga akan bertambah, sehingga akan menaikkan harga saham yang kemudian akan meningkatkan *Return* saham melalui *capital gain*. EVA positif berarti perusahaan memperoleh laba karena tingkat pengembalian melebihi biaya modalnya, sehingga perusahaan yang memperoleh laba akan membagikan sebagian labanya sebagai dividen kepada investor (Angelica et al., 2022). Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang diperoleh investor. Semakin tinggi *capital gain* dan dividen, maka *Return* saham juga akan semakin tinggi. Hal ini menunjukkan pengaruh positif EVA terhadap *Return* yang diperoleh pemegang saham.

H2: EVA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.3.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return* Saham

Leverage dihitung dengan *debt to equity ratio* merupakan yang digunakan perusahaan untuk menilai perbandingan antara hutang dengan modal perusahaan, *Leverage* berguna dalam melihat besar aktiva dibiaya hutang. semakin besar nilai ini maka semakin baik, rata-rata rasio ini sebesar 80%. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana

aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Purba, 2019). Dalam arti luas dikatakan bahwa *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Debt to equity ratio adalah rasio yang mengukur hubungan antara total utang perusahaan dengan total ekuitasnya, menunjukkan seberapa banyak utang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan modal ekuitas yang dimilikinya. *Debt to equity ratio* yang tinggi, menunjukkan proporsi utang yang besar dibandingkan ekuitas, dapat meningkatkan potensi return saham karena laba setelah bunga menjadi lebih besar bagi pemegang saham. Dengan meningkatnya *debt to equity ratio* dalam struktur modal perusahaan, menandakan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang daripada modal ekuitasnya, ada potensi untuk meningkatkan *return* saham (Angelica et al., 2022). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dengan lebih banyak utang yang diterapkan dalam operasional, biaya bunga yang harus dibayar oleh perusahaan cenderung tetap, terlepas dari apakah pendapatan meningkat atau tidak. Oleh karena itu, saat pendapatan meningkat, laba yang tersisa bagi pemegang saham setelah pembayaran bunga cenderung meningkat secara proporsional lebih besar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan *return* saham.

Dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai *Debt to equity ratio* maka akan semakin baik bagi investor untuk dapat membeli saham perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Hal ini menunjukkan dengan DER yang positif mengindikasikan bahwa suatu

perusahaan dalam menggunakan kewajiban hutangnya dengan sangat cepat. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3: *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.3.4 Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Return* Saham

Profitabilitas dihitung dengan *return on equity* atau pengembalian modal merupakan nilai laba bersih setelah pajak dengan ekuitas, Rata-rata nilai untuk *return on equity* sebesar 40% (Budiharjo, 2018). Dapat disimpulkan semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin baik tingkat *return saham* yang dihasilkan perusahaan. Rasio *profitabilitas* yang tinggi akan memberikan kepada investor dalam membeli saham pada perusahaan tersebut, sejalan dengan teori sinyal bahwa semakin besar rasio *profitabilitas* pada suatu perusahaan hal tersebut menggambarkan bahwa kemungkinan untuk pengembalian saham yang diterima oleh investor akan cenderung lebih baik (Boentoro & Widyarti, 2018). Volume perdagangan saham digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu saham yang ada di pasar modal. Perkembangan volume perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara penawaran dan permintaan yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor. Semakin besar penawaran dan permintaan semakin mempengaruhi fluktuasi harga saham yang ada. Hal ini didukung oleh penelitian (Hafifin et al., 2022) yang menyatakan bahwa *Return on equity* berpengaruh positif terhadap *return saham*. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4: *Profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.3.5 Pengaruh Struktur Modal, *Economic Value* (EVA), *Leverage*, dan *Profitabilitas* Terhadap *Return* Saham

Struktur Modal (*Capital Sector*) ini memengaruhi *return* saham secara signifikan. Strukturnya bisa mempengaruhi *return* saham dengan berbagai cara, tergantung pada karakteristik struktur tersebut. Strukturnya yang memiliki potensi pertumbuhan lebih tinggi dan peluang keuntungan yang lebih besar mungkin dapat memberikan *return* saham yang lebih tinggi. Sebaliknya, struktur yang lebih stabil atau terpapar risiko eksternal tertentu mungkin memiliki *return* yang lebih rendah (Putri & Puspitasari, 2022).

Economic Value Added (EVA), tingkat EVA yang positif dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan efisien dalam penggunaan modalnya, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada *return* saham. Jadi, EVA yang tinggi cenderung berkontribusi positif terhadap *return* saham (Angelica et al., 2022).

Leverage atau utang dapat memiliki dampak campuran pada *return* saham. Jika digunakan dengan bijak, *leverage* dapat meningkatkan potensi pengembalian saham. Namun, *leverage* juga membawa risiko keuangan yang signifikan, sehingga perusahaan perlu mengelola utangnya dengan hati-hati. Kesalahan dalam manajemen *leverage* dapat berdampak negatif pada *return* saham (Budiharjo, 2018).

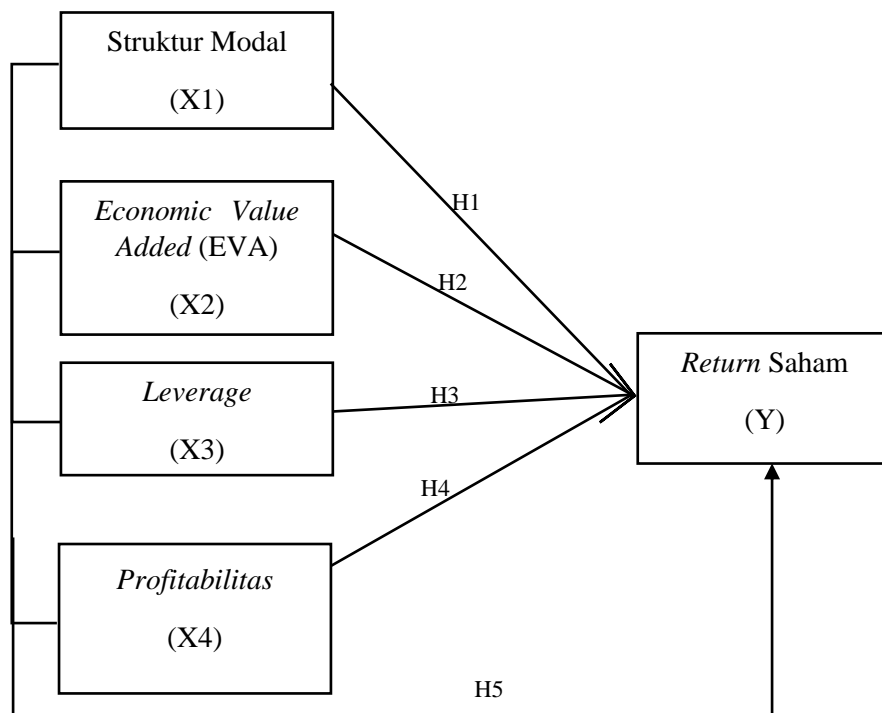
Profitabilitas adalah salah satu penggerak utama *return* saham. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memberikan *return* saham

yang lebih tinggi, karena investor mencari perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang konsisten dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, faktor-faktor ini dapat berpengaruh positif pada *return* saham jika dikelola dengan baik dan seimbang (Septianingsih et al., 2020).

H5: Struktur Modal, *Economic Value Added* (EVA), Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan *return* saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori diatas, maka didapatkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan

—> : pengaruh masing-masing variable X secara parsial terhadap Y

X1 = Variabel Independen Struktur Modal

X2 = Variabel Independen *Economic Value Added* (EVA)

X3 = Variabel Independen *Leverage*

X4=VariabelIndependen*Profitabilitas*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah *return* saham pada perusahaan sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 hingga 2022. Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari *variable* bebas berupa struktur modal, EVA, *Leverage*, *profitabilitas*, dan *variable* terikat berupa *return* saham.

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu konsep yang memiliki berbagai jenis variasi nilai atau jumlah. Pada penelitian ini terdapat dua *variable* independent atau biasa disebut *variable* bebas dan *variable* dependen atau biasa disebut *variable* terikat. *Variabel* tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Independen

a. Rasio Struktur Modal (X_1)

Struktur modal ialah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal atau *capital structure* adalah kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang. Sedangkan (Wibowo & Mekaniwati, 2020) struktur modal menunjukkan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat tetap, utang jangka panjang, saham *preferen*, dan saham biasa. Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur

modal berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berubah.

b. Rasio Economic Value Added (EVA) (X_2)

Rasio *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). EVA merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam penghitungan (Najmah et al., 2021). EVA dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Dimana:

$$NOPAT = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

Menghitung *Invested Capital* dengan rumus:

$$Capital Charges = WACC * Invested Capital$$

Dimana:

$$Invested Capital = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang jangka pendek}$$

$$WACC = \{(D * K_d) * (1 - \text{Tax}) + (E * R_e)\}$$

Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$D_e \quad \mathbf{D} = \text{Total Hutang} / \text{Total Hutang dan Ekuitas} \times 100\%$$

$$\mathbf{rd} = \text{Beban Bunga} / \text{Total Hutang Jangka Panjang} \times 100\%$$

c. *Leverage (X₃)*

Rasio *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat dilikuidasi, dalam arti kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio *leverage* merupakan tingkat efisiensi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansialnya. Dalam penelitian ini rasio *leverage* di hitung dengan *debt to equity* (DER) yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal menunjukkan tinggi rendahnya *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan modal perusahaan dalam menjamin keseluruhan hutangnya. Formula untuk perhitungan *debt to equity ratio* (DER) dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

d. *Profitabilitas (X₄)*

Rasio *profitabilitas* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan modal yang digunakan dalam bentuk presentase (Syarifuddin, 2008). Rasio *profitabilitas* digunakan perusahaan untuk menilai atau mengukur tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan, dalam penelitian ini rasio *profitabilitas* dihitung dengan *return on equity* (ROE) atau

pengembalian modal. *Return on equity* (ROE) adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas pemegang saham menunjukkan tinggi rendahnya return on equity (ROE). *Return on equity* dapat di cari dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3.2.2 Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* terikat adalah variabel yang yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu *return* saham yang dilambangkan dengan Y. *Return* Saham merupakan kelebihan harga jual Saham diatas harga belinya, Semakin tinggi harga jual Saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor (Esanoveliansyah dan Ichwanudin, 2021). Pada penelitian ini *return* saham dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

P_t = *return* saham pada periode pengamatan

P_{t-1} = *return* saham periode sebelum pengamatan

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder atau data yang dipublikasi. Sumber data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuartal dengan periode empat tahun dari tahun 2017 sampai

dengan tahun 2022. Data tersebut merupakan kombinasi antara data antar ruang (*cross section*) dan data runtun waktu (*time series*).

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022 yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dan membaca berbagai *literatur, referensi*, ataupun jurnal yang terkait baik dalam bentuk buku, maupun yang tersedia di internet.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham perusahaan struktur tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Berikut adalah perusahaan tekstil yang diperoleh berdasarkan website resmi bursa efek Indonesia <https://finance.yahoo.com/>.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Pada penelitian ini dalam pengambilan sampel dilakukan dengan tektik *purposive sampling, purposive sampling* yang dilakukan atau dipilih secara cermat pada objek penelitian dilakukan secara selektif

dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik berdasarkan populasi. Kriteria yang di maksud pada penelitian ini yaitu :

- 1) Penelitian dilakukan pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
- 2) Perusahaan menggunakan mata uang Indonesia (Rupiah).
- 3) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2017- 2022.
- 4) Perusahaan yang mempunyai data terkait dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini tahun 2017-2022.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang diperoleh sebanyak 8 perusahaan tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017- 2022. Jadi jumlah data perusahaan selama 6 tahun penelitian $8 \times 6 = 48$. Berikut data penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 8 perusahaan tekstil, yaitu sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT Argo Pantes Tbk	ARGO.JK
2.	PT. Polychem Indonesia Tbk	ADMG.JK
3.	PT Century Textile Industry Tbk	CENTURYTEX.BO
4.	PT Eratex Djaja Tbk	ERTX.JK
5.	Indo Rama Synthetics Tbk	INDR.JK
6.	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY.JK

Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan Tekstil

7.	Trisula International Tbk	TRIS.JK	A.
8.	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM.JK	B.

3.5 Metode Analisis Data

1. 3.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap *return saham* dengan menggunakan metode analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel merupakan uji yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Delia & Sidik, 2022) menyatakan bahwa teknik data panel adalah dengan menggabungkan jenis data *cross-section* dan *time series*. Regresi data panel memiliki persamaan adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = *return saham*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = *Return On Equity Ratio* (ROE)

X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_3 = *Total Assets Turnover* (TATO)

X_4 = *Current Ratio* (CR)

ε = *Error*

Tiga model yang dapat digunakan dalam melakukan regresi data panel yaitu pendekatan *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.

a. Pendekatan Model *Fixed Effect*

Pendekatan model *Fixed effect* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu perbedaan ini dapat di akomodasi melalui perbedaan intercept dan koefisien *regressor*, oleh karena itu pada model ini setiap parameter yang tidak diketahui akan diestimasi dengan menggunakan variabel dummy (S. & Muhammad, 2021).

b. Pendekatan Model *Common Effect*

Model *common effects* merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana, model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu, model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*, mengestimasi menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (S. & Muhammad, 2021).

c. Pendekatan Model *Random Effect*

Pendekatan *model random effect* merupakan model yang mengestimasi yang mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu, model *random effect* berbeda dengan *fixed effects* model, model *random effect* efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang dapat di amati, model ini sering disebut juga dengan *error component model* (ECM) (S. & Muhammad, 2021).

3.6. Uji Hipotesis

3.6.1 Uji F

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan pengujian F. Uji F merupakan pengujian yang dilakukan

untuk melihat hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel *independen* bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*, Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$.

$$Df_1 = k - 1$$

$$Df = n - k$$

Keterangan :

$Df = Degree\ of\ freedom$

$N =$ Jumlah observasi

$K =$ Jumlah variabel bebas dan terikat

Sehingga :

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F\ statistik < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara simultan.

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F\ statistik > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan.

3.6.2 Uji T

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan pengujian t. Uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nol (H_0). Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 dibuat berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data, Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$.

- a) Berdasarkan nilai statistik t
 - Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima.
 - Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak.
- b) Berdasarkan nilai probabilitas signifikansi

- Jika nilai probabilitas signifikansi $<$ tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima .

Jika nilai probabilitas signifikansi $>$ tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dinotasikan dengan *R-squares* adalah ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebasnya, bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebasnya sama sekali, namun jika nilai koefisien determinasi sama dengan 1, maka variasi variabel terikat secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebasnya, dengan begitu baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh *R-squares* nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam suatu penelitian. Tujuan digunakannya statistik deskriptif diharapkan dapat memberikan penjelasan secara umum mengenai masalah yang dianalisa agar pembaca lebih mudah untuk memahaminya. (Muchson 2017:6) statistik deskriptif dapat memberi informasi mengenai ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, kecenderungan suatu gugus, dan ukuran letak. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai *minimum*, nilai *maximum*, rata – rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian ini mengambil perusahaan sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek, berdasarkan kriteria penarikan sampel yang telah dilakukan diperoleh 8 sample perusahaan dengan waktu pengamatan selama enam tahun dari tahun 2017-2022. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2017-2022 yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Statistik

deskriptif masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	<i>RETURN SAHAM (Y)</i>	<i>STRUKTUR MODAL (X1)</i>	<i>EVA (X2)</i>	<i>LEVERAGE (X3)</i>	<i>PROFITABILITAS (X4)</i>
<i>Mean</i>	0.09	1,73	4.02	0.79	-0.65
<i>Median</i>	-0.01	1.60	4.02	0.67	2.90
<i>Maximum</i>	1.36	6.06	9.88	2.22	10.80
<i>Minimum</i>	-0.41	0.04	-8.92	0.11	-122.7
<i>Std. Dev.</i>	0.416	1.37	3.13	0.54	20.31
<i>Observations</i>	48	48	48	48	48

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan program *Eviews 12*

1. Data *return* saham merupakan data tahunan selama periode penelitian dari tahun 2017-2022. Return saham memiliki nilai *maksimum* sebesar 1.36. Return saham dengan nilai *minimum* sebesar -0.41. Return saham memiliki nilai *median* sebesar -0.01 sedangkan nilai *mean* sebesar 0.09 dan nilai *standard deviasi return* saham sebesar 0.41.
2. Data struktur modal merupakan data tahunan selama periode penelitian dari tahun 2017-2022. Struktur modal memiliki nilai *maksimum* sebesar 6.06. struktur modal dengan nilai *minimum* sebesar 0.04. Struktur modal memiliki nilai *median* sebesar 1.60 sedangkan nilai *mean* sebesar 1.73 dan nilai *standard deviasi* sebesar 1.37.
3. Data *Economic Value Added (EVA)* merupakan data tahunan selama periode penelitian dari tahun 2017-2022. *Economic Value Added (EVA)* memiliki

nilai *maksimum* sebesar 9.88. *Economic Value Added (EVA)* dengan nilai *minimum* -8.92. *Economic Value Added (EVA)* memiliki nilai median sebesar 4.02 sedangkan nilai *mean* sebesar 4.02 dan nilai *standard deviasai* sebesar -3.13.

4. Data *Leverage* merupakan data tahunan selama periode penelitian dari tahun 2017-2022. *Leverage* memiliki nilai *maksimum* sebesar 2.22. *Leverage* dengan nilai *minimum* sebesar 0.11. *Leverage* memiliki nilai *median* 0.67 sedangkan nilai *mean* sebesar 0.79.
5. Data *Profitabilitas* merupakan dara tahunana selama periode penelitian dari tahun 2017-2022. *Return* saham memiliki nilai *maksimum* 10.800. *Profitabilitas* dengan nilai *minimum* sebesar -122.76. *Profitabilitas* memiliki nilai *median* 2.90 sedangkan nilai *mean* sebesar -0.65.

4.2. Menentukan Model Regresi Data Panel

Sebelum melakukan analisis regresi data panel, hal yang perlu dilakukan yaitu Menentukan model terlebih dahulu melalui tiga pendekatan yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Untuk memilih model yang paling tepat, ada beberapa uji yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model yang tepat dan terbaik dalam memilih antara *common effect model* atau *fixed effect model*, berikut hipotesisi yang dapat digunakan dalam menentukan model adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika nilai probabilitas dari *cross-section* $F > 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika nilai probabilitas dari *cross-section* $F < 0,05$ maka H_1 diterima.

Gambar 4.1 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.390320	(7,36)	0.9019
Cross-section Chi-square	3.511361	7	0.8340

Sumber: Data panel menggunakan *evIEWS* 12

Berdasarkan gambar 4.2 memiliki hasil nilai *cross-section* F 0,9019 dan *cross-section chi-square* 0,8340 artinya nilai signifikansi tersebut $> 0,05$ maka H_1 ditolak H_0 diterima jadi model yang terpilih adalah CEM.

2. Uji Hausman

Langkah selanjutnya yang digunakan yaitu uji hausman untuk menentukan model yang tepat dan terbaik dalam memilih antara *random effect model* atau *fixed effect model*, berikut hipotesisi yang dapat digunakan dalam menentukan model adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika nilai probabilitas dari *cross-section* $F > 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika nilai probabilitas dari *cross-section* $F < 0,05$ maka H_1 diterima.

Gambar 4.3 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.467811	4	0.6504

Sumber: Data panel menggunakan *evIEWS 12*

Berdasarkan gambar 4.3 memiliki hasil nilai *cross-section* 0,6504 artinya nilai signifikansi tersebut $> 0,05$ maka H_1 ditolak H_0 diterima jadi model yang terpilih adalah REM.

3. Uji Lagrangian Multiplier

Uji Lagrange Multiplier adalah pengujian tahap terakhir yang digunakan. Untuk menentukan model yang tepat dan terbaik dalam memilih antara *common effect model* atau *random effect model*, berikut hipotesis yang dapat digunakan dalam menentukan model adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Jika nilai probabilitas dari *both* $> 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika nilai probabilitas dari *both* $F < 0,05$ maka H_1 diterima.

Gambar 4.4 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.180839 (0.2772)	0.038426 (0.8446)	1.219265 (0.2695)

Sumber: Data panel menggunakan *evIEWS 12*

Berdasarkan gambar 4.4 memiliki hasil nilai *both* 1,2192 artinya nilai probabilitas tersebut > 0.05 maka H_0 diterima H_1 ditolak jadi model yang terpilih adalah CEM.

4.2.1 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian dari pemilihan model yang paling tepat sebelumnya telah dilakukan maka terpilih *Common Effect Model* sebagai penelitian yang tepat dapat dalam penelitian ini. Untuk hasil dari model estimasi regresi data panel ini dengan menggunakan *Common Effect Model* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>
C	0.0959
STRUKTUR MODAL X1	0.0408
EVA X2	-0.0234
<i>LEVERAGE</i> X3	0.0064
<i>PROFITABILITAS</i> X4	0.0015

Sumber : Data sekunder yang diperoleh dengan program Eviews 12

Berdasarkan hasil regresi data panel *common Effect Model* pada table 4.4, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.0959470481553 + 0.0408958833437 X1 - 0.0234101483681 X2 + 0.00648800204814 X3 + 0.00150172266404 X4$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi data panel *Common Effect Model* tersebut, dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 0.0959. Tanda positif yang artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara *variable* independen dan *variable* dependen. Dari hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (X1), EVA (X2), *Leverage* (X3), *Profitabilitas* (X4), sama dengan 0 maka nilai *return* saham sebesar 0.0959.

- b. Nilai koefisien regresi struktur modal (X1) yaitu sebesar 0.0408. Nilai tersebut merupakan paruh negatif antara *variable* struktur modal dan *variable return* saham. Hal ini artinya jika jika *variable* struktur modal mengalami tingkat kenaikan sebesar 1 akan menurunkan nilai pertumbuhan sebesar 0.0408. Begitupun sebaliknya, setiap penurunan struktur modal akan menaikkan nilai *return* saham sebesar 0.0408.
- c. Nilai koefisienl EVA (X2) yaitu sebesar -0.0234. Nilai tersebut merupakan paruh negatif antara *variable* EVA dan *variable* return saham. Hal ini artinya jika jika *variable* EVA mengalami tingkat kenaikan sebesar 1 akan menurunkan nilai pertumbuhan sebesar -0.0234. Begitupun sebaliknya, setiap penurunan EVA akan menaikkan nilai *return* saham sebesar -0.0234.
- d. Nilai koefisien *Leverage* (X3) yaitu sebesar 0.0064. Nilai tersebut merupakan paruh negatif antara *variable Leverage* dan *variable return* saham. Hal ini artinya jika jika *variable Leverage* mengalami tingkat kenaikan sebesar 1 akan menurunkan nilai pertumbuhan sebesar 0.0064. Begitupun sebaliknya, setiap penurunan *leverage* akan menaikkan nilai return saham sebesar 0.0064.
- e. Nilai koefisien *Prifitabilitas* (X4) yaitu sebesar 0.0015. Nilai tersebut merupakan paruh negatif antara *variable Profitabilitas* dan *variable return* saham. Hal ini artinya jika jika *variable Profitabilitas* mengalami tingkat kenaikan sebesar 1 akan menurunkan nilai pertumbuhan sebesar 0.0015. Begitupun sebaliknya, setiap penurunan *Profitabilitas* akan menaikkan nilai *return* saham sebesar 0.0015.

4.3 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini, dimana sebelumnya sudah dilakukan pengujian model yaitu Uji chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier. Pada pengujian ini memiliki hasil model yang tepat digunakan pada penelitian yaitu *common effect model*. Pada penelitian ini menggunakan tiga tahap diantaranya Uji T, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi.

4.3.1 Uji T

Gambar 4.5 Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/15/24 Time: 06:37
 Sample: 2017Q1 2022Q4
 Periods included: 24
 Cross-sections included: 2
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.095947	0.140671	0.682068	0.4989
X1	0.040896	0.050828	0.804600	0.4255
X2	-0.023410	0.019693	-1.188769	0.2411
X3	0.006488	0.124099	0.052281	0.9585
X4	0.001502	0.002258	0.664923	0.5097

Sumber : Data sekunder yang diperoleh dengan program Eviews 12

1. Struktur modal (X_1) terhadap *Return* Saham (Y)

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.6, X_1 memiliki nilai sig 0,425. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,425 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan hipotesis penelitian yang diajukan (H_1) ditolak.

2. *Economic Value Added* (EVA) (X_2) terhadap *Return* Saham (Y)

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.6, *Economic Value Added* (EVA) memiliki nilai sig 0,241. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,241 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan hipotesis penelitian yang diajukan (H_2) ditolak.

3. *Leverage* (X_3) terhadap *Return* Saham (Y)

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.6, memiliki nilai sig 0,958. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,469 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan hipotesis penelitian yang diajukan (H_3) ditolak.

4. *Profitabilitas* (X_4) terhadap *Return Saham* (Y)

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.6, memiliki nilai sig 0,509. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,509 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *operating leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan hipotesis penelitian yang diajukan (H_4) ditolak.

4.3.2 Uji F

Gambar 4.6 Hasil Uji F

R-squared	0.063416
Adjusted R-squared	-0.023708
S.E. of regression	0.421672
Sum squared resid	7.645708
Log likelihood	-24.01969
F-statistic	0.727880
Prob(F-statistic)	0.577831

Sumber : Data sekunder yang diperoleh dengan program *Eviews 12*

Berdasarkan Gambar 4.7 menunjukkan tingkat signifikansi F sebesar 0,577. Nilai sig F lebih besar dari 0,05 ($0,57 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan Struktur modal, *Economic Value Added* (EVA), *Leverage* dan *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan hipotesis penelitian yang diajukan (H_5) ditolak.

4.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Gambar 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.063416
Adjusted R-squared	-0.023708
S.E. of regression	0.421672
Sum squared resid	7.645708
Log likelihood	-24.01969
F-statistic	0.727880
Prob(F-statistic)	0.577831

Sumber : Data sekunder yang diperoleh dengan program *Eviews 12*

Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,063 atau sebesar 06,3 %. Besarnya nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 06,3% variabel-variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 93,7 %. Besarnya nilai R^2 model penelitian rendah yaitu tidak mencapai 25% dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return* saham perusahaan sektor tekstil yang menjadi sampel penelitian lebih dari 93,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan sektor tekstil yang tidak menjadi sampel penelitian.

4.4 Pembahasan Uji Hipotesis

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.425 > 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa H_1 ditolak, artinya variable struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *sector* tekstil tahun 2017-2022. Hasil koefisien regresi untuk *variable* struktur modal sebesar 0.8042, artinya *variable* ini berarah positif atau tidak berlawanan arah yaitu jika struktur modal rendah maka akan terjadi penurunan *return* saham dikarenakan perusahaan tekstil memiliki kewajiban lancarnya.

2. Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.2411 > 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa H_1 ditolak, artinya *variable* EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *sector*

tekstil tahun 2017-2022. Hasil koefisien regresi untuk *variable* EVA sebesar -1.1887, artinya *variable* ini berarah positif atau tidak berlawanan arah yaitu jika EVA rendah maka akan terjadi penurunan *return* saham dikarenakan perusahaan tekstil memiliki kewajiban lancarnya.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.958 > 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa H_1 ditolak, artinya *variable Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *sector* tekstil tahun 2017-2022. Hasil koefisien regresi untuk *variable Leverage* sebesar 0.0522, artinya *variable* ini berarah positif atau tidak berlawanan arah yaitu jika *leverage* rendah maka akan terjadi penurunan *return* saham dikarenakan perusahaan tekstil memiliki kewajiban lancarnya.

4. Pengaruh *Prifitabilitas* terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.509 > 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa H_1 ditolak, artinya *variable profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *sector* tekstil tahun 2017-2022. Hasil koefisien regresi untuk *variable profitabilitas* sebesar 0.6649, artinya *variable* ini berarah positif atau tidak berlawanan arah yaitu jika

profitabilitas rendah maka akan terjadi penurunan *return* saham dikarenakan perusahaan tekstil memiliki kewajiban lancarnya.

4.5. Penggunaan Software Eviews 12

Dari hasil pengumpulan data dilakukan deskripsi dari variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program Eviews 12 hal ini dilakukan untuk menjaga akurasi dari hasil penelitian tersebut

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal, *Economic Value Added* (EVA), *leverage* dan *profitabilitas* terhadap *return* saham tekstil di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022 didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal tertinggi adalah Ricky Putra Globalindo Tbk dan yang kedua adalah PT Eratex Djaja Tbk, selanjutnya PT Century Textile Industry Tbk, PT Argo Pantes Tbk, PT Sunson Textile Manufacture Tbk, Indorama Synthrtics Tbk, Trisula International Tbk dan PT Polychem Indonesia Tbk. Dari hasil perhitungan struktur modal rata-rata perusahaan baik karena memiliki nilai struktur modal yang rendah, dan nilai struktur modal ini berfluktuatif setiap tahunnya.
2. Return saham *Return* saham tertinggi adalah PT Century Textile Industry Tbk, dan yang kedua adalah Trisula International Tbk, selanjutnya Ricky Putra Globalindo Tbk, PT Eratex Djaja Tbk, PT Sunson Textile Manufacture Tbk, PT Sunson Textile Manufacture Tbk, Indorama Synthrtics Tbk, PT Polychem Indonesia Tbk Dan PT Argo Pantes Tbk. Dari hasil perhitungan *return* saham rata-rata perusahaan mempunyai *return* saham yang baik dan berfluktuatif setiap tahunnya.
3. *Economic Value Added* (EVA) tertinggi adalah PT Century Textile Industry Tbk, dan yang kedua adalah Ricky Putra Globalindo Tbk selanjutnya Trisula International Tbk, PT Argo Pantes Tbk, PT Sunson Textile Manufacture

Tbk, PT Sunson Textile Manufacture Tbk, PT Polychem Indonesia Tbk Dan PT Eratex Djaja Tbk. Dari hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) rata-rata perusahaan baik karena mempunyai *Economic Value Added* (EVA) yang tinggi dan *Economic Value Added* (EVA) ini berfluktuatif setiap tahunnya.

4. *Leverage* tertinggi adalah PT Argo Pantes Tbk, dan yang kedua adalah PT Century Textile Industry Tbk, selanjutnya Trisula International Tbk, Ricky Putra Globalindo Tbk, PT Eratex Djaja Tbk, PT Sunson Textile Manufacture Tbk, Indorama Synthrtics Tbk, Dan PT Eratex Djaja Tbk. Dari hasil perhitungan *Leverage* rata-rata perusahaan baik karena mempunyai *Leverage* yang tinggi dan *Leverage* ini berfluktuatif setiap tahunnya.
5. *Profitabilitas* tertinggi adalah PT Eratex Djaja Tbk, Indorama Synthrtics Tbk, Ricky Putra Globalindo Tbk, PT Sunson Textile Manufacture Tbk, PT Polychem Indonesia Tbk, Trisula International Tbk, PT Century Textile Industry Tbk, dan PT Argo Pantes Tbk. Dari hasil perhitungan *Profitabilitas* rata-rata perusahaan baik karena memiliki nilai *Profitabilitas* yang rendah, dan nilai struktur modal ini berfluktuatif setiap tahunnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan investasi. Ketika investor ingin mulai beinvestasi sebaiknya perlu mempertimbangkan faktor yang cukup berpengaruh seperti *financial leverage*.

Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya memperluas alat ukur seperti menambah rasio keuangan lain seperti rasio likuiditas, rasio aktifitas dan rasio pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelica, F., Mohklas, & Latifah, N. (2022). Analisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2017-2019). *Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 113–122.
- Asia, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan *Property* Tahun 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia. *FORECASTING: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 76–101.
- Boentoro, N. V., & Widyarti, E. T. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, *Profitabilitas*, Aktivitas Dan Pasar Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus: Perusahaan *Consumer Goods* Periode 2012 – 2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(2), 1–12.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/20944>
- Budiharjo, R. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* Pendahuluan Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi laporan keuangan at. 11(3), 464–485. <https://www.mendeley.com/catalogue/70a9705b-14ec-3659-9692-0599b955da26>
- Delia, D., & Sidik, S. (2022). Pengaruh *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham*. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 444. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i04.p06>
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 227–239.
- Hafifin, K., Susbiyani, A., & Suwarno. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed di

Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 657–666.

Lucky Lukman & Mohamad Soliqin. (2018). Pengaruh Economic Value Added , Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham PT . Summarecon Agung Tbk Oleh : 1) Lucky Lukman Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur Jakarta 2) Mohamad Solihin Mahasiswa Pascasarjana Magister Manajemen. *Ekonomi*, 20.

Mas'ud, I., & Iryanto, M. B. W. (2014). *Analisis pengaruh struktur modal terhadap return saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010 – 2014*.

Najmah, H., Dewi, R. dewi, & Fajri, R. nikmatul fajri. (2021). Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan rasio profitabilitas terhadap Return saham. *Akuntabel*, 18(1), 18–24.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/9200%0Ahttp://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/download/9200/1182>

Ningsih, R. A., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(1), 1–17.

Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.

Putri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 71–88.
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1437>

Raharjo, A. (2021). Pengaruh Eva Dan Mva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Idx30 Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 169.
<https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.860>

- S., R. J. E. Y., & Muhammad, R. N. (2021). Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 563–574. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3319>
- Sasongko, H., & Shaliza, F. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 55–68. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v4i1.1077>
- Septianingsih, D., Hermanto, & Sakti, D. P. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Pemediasi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 14–24. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29005>
- Wibowo, W., & Mekaniwati, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Kemampulabaan Terhadap Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(1), 19–28.
- Yulitiawati, Mandela, D., & Aini, H. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Garment Tahun 2011-2014). *Kolegial*, 7(2), 228–242.
- Muchson, M. 2017. Statistik Deskriptif. Bogor: Guepedia.
- Image Sources: Google Images*
- Amaliah, Eka Nur (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)* tуди Kasus : Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *Jurnal Estimasi*. 1(2): 106-115

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Data

Tahun	Perusahaan	Y	X1	X2	X3	X4
2017	ARGO	-0,08	2,36	4,64	1,73	0,37
	ADMG	0,95	0,56	-8,92	0,36	3,98
	CTNX	-0,36	0,04	3,49	1,26	-122,76
	ERTX	-0,28	2,31	3,17	0,7	67,72
	INDR	0,46	1,77	8,94	0,64	10,8
	RICY	-0,02	2,19	4,38	0,69	9,72
	TRIS	-0,08	0,67	8,81	0,4	3,08
	SSTM	0,05	1,85	7,75	0,65	2,66
2018	ARGO	0	2,1	4,68	1,91	0,32
	ADMG	0,28	0,13	-1,11	0,11	3,65
	CTNX	-0,07	0,17	1,67	1,01	-58,2
	ERTX	0,05	2,29	2,84	0,7	31,24
	INDR	-0,28	1,31	4,15	0,57	15,26
	RICY	0,09	2,46	5,93	0,71	9,71
	TRIS	-0,28	0,83	5,93	0,45	4,29
	SSTM	0,18	1,61	5,09	0,62	2,53
2019	ARGO	0	1,98	4,52	2,02	0,19
	ADMG	-0,41	0,23	3,44	0,19	3,05
	CTNX	-0,23	1,37	5,8	1,01	81,32
	ERTX	0,12	2,65	1,08	0,73	31,85
	INDR	-0,15	1,05	6,01	0,51	18,28
	RICY	-0,09	2,54	5,73	0,72	9,9
	TRIS	0,2	0,74	5,61	0,42	3,52
	SSTM	0,17	1,57	1,75	0,61	1,21
2020	ARGO	1,36	1,87	3,88	2,15	0,03
	ADMG	0,25	0,23	3,83	0,19	2,75
	CTNX	-0,35	1,91	4,43	1,06	62,58
	ERTX	-0,14	2,76	1,29	0,73	11,8
	INDR	0,59	1,03	2,87	0,51	42,07
	RICY	-0,23	3,66	6,63	0,79	3,54
	TRIS	-0,21	0,66	8,91	0,4	0,62
	SSTM	0,07	1,59	2,49	0,61	-7,52
2021	ARGO	-0,16	1,85	2,52	2,18	0,04
	ADMG	-0,13	0,19	-1,23	0,16	3,26
	CTNX	1,22	6,06	1,94	1,2	36,81
	ERTX	0,78	2,65	2,33	0,73	30,66

	INDR	0,39	0,95	4,17	0,49	8,75
	RICY	-0,17	4,58	6,54	0,82	1,52
	TRIS	0,02	0,61	8,72	0,38	0,62
	SSTM	0,42	0,93	3,43	0,48	23,74
2022	ARGO	-0,25	1,82	2,87	2,22	0,047
	ADMG	-0,25	0,18	2,7	0,16	3,89
	CTNX	-0,21	4,15	1,96	1,32	10,59
	ERTX	1,19	2,35	9,88	0,7	16,18
	INDR	0,01	0,87	4,06	0,47	42,55
	RICY	-0,11	5,98	3,99	0,86	3,31
	TRIS	0,1	0,65	7,19	0,4	2,74
	SSTM	-0,02	0,9	2,38	0,46	2,38

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.091458	1.733542	4.024167	0.795625	9.096813
Median	-0.010000	1.600000	4.025000	0.670000	3.595000
Maximum	1.360000	6.060000	9.880000	2.220000	81.32000
Minimum	-0.410000	0.040000	-8.920000	0.110000	-122.7600
Std. Dev.	0.416761	1.378845	3.133117	0.548774	29.10490
Skewness	1.559207	1.377201	-1.228846	1.362909	-1.524826
Kurtosis	4.916538	5.090860	7.572115	4.053160	11.32385
Jarque-Bera Probability	26.79525 0.000002	23.91686 0.000006	53.88896 0.000000	17.07847 0.000196	157.1737 0.000000
Sum	4.390000	83.21000	193.1600	38.19000	436.6470
Sum Sq. Dev.	8.163398	89.35710	461.3720	14.15418	39813.47
Observations	48	48	48	48	48

Lampiran 3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.390320	(7,36)	0.9019
Cross-section Chi-square	3.511361	7	0.8340

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/31/24 Time: 03:17

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.112874	0.139110	0.811401	0.4216
X1	0.035474	0.050432	0.703407	0.4856
X2	-0.024573	0.019606	-1.253370	0.2168
X3	0.022762	0.124889	0.182260	0.8562
X4	0.003268	0.003245	1.007084	0.3195
R-squared	0.075590	Mean dependent var		0.091458
Adjusted R-squared	-0.010402	S.D. dependent var		0.416761
S.E. of regression	0.418922	Akaike info criterion		1.196071
Sum squared resid	7.546330	Schwarz criterion		1.390987
Log likelihood	-23.70570	Hannan-Quinn criter.		1.269730
F-statistic	0.879034	Durbin-Watson stat		2.116425
Prob(F-statistic)	0.484453			

Lampiran1 4 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.467811	4	0.6504

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X2	0.028092	0.027799	0.000226	0.9845
X3	1.037551	1.026858	0.002336	0.8249
X4	0.019513	0.019683	0.000011	0.9585
Y	0.159971	0.320672	0.019298	0.2474

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: X1

Method: Panel Least Squares

Date: 05/31/24 Time: 03:30

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.793110	0.424217	1.869583	0.0697
X2	0.028092	0.064302	0.436877	0.6648
X3	1.037551	0.359831	2.883443	0.0066
X4	0.019513	0.010350	1.885312	0.0675
Y	0.159971	0.495946	0.322558	0.7489

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.302955	Mean dependent var	1.733542
Adjusted R-squared	0.089969	S.D. dependent var	1.378845
S.E. of regression	1.315357	Akaike info criterion	3.598411
Sum squared resid	62.28591	Schwarz criterion	4.066212
Log likelihood	-74.36187	Hannan-Quinn criter.	3.775194
F-statistic	1.422418	Durbin-Watson stat	2.568098
Prob(F-statistic)	0.205326		

Lampiran 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.180839 (0.2772)	0.038426 (0.8446)	1.219265 (0.2695)
Honda	-1.086664 (0.8614)	-0.196025 (0.5777)	-0.906998 (0.8178)
King-Wu	-1.086664 (0.8614)	-0.196025 (0.5777)	-0.851155 (0.8027)
Standardized Honda	-0.967721 (0.8334)	0.122143 (0.4514)	-3.964083 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.967721 (0.8334)	0.122143 (0.4514)	-3.882387 (0.9999)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)